

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerajinan adalah suatu hal yang bernilai sebagai kreativitas alternatif, suatu barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Umumnya, barang kerajinan banyak dikaitkan dengan unsur seni yang kemudian disebut seni kerajinan. Seni kerajinan adalah implementasi dari seni kriya yang telah diproduksi secara massal (*mass product*) yang dilakukan oleh para pengrajin. Terdapat kelompok-kelompok pengrajin sebagai *home industry* yang banyak berkembang di beberapa wilayah Indonesia. Hal ini sebagai bagian ekonomi kerakyatan, Oleh pemerintah pun digolongkan pada jenis Usaha Kecil Menengah (UKM). Sebab UKM semacam ini berbasis pada bahan dan keterampilan lokal, tetapi memiliki jangkauan pasar ekspor.

Kerajinan tangan yang merupakan hasil dan bentuk dari penyampaian perasaan manusia yang didasari oleh usaha dan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring dengan berjalannya waktu, kebutuhan manusia saat ini semakin banyak dan keahlian manusia pun semakin maju sehingga daya cipta yang dimiliki mengandung nilai keindahan atau nilai artistik yang bernilai jual yang tinggi. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk kepentingan komersial, dengan nilai seni dan nilai jual yang tinggi.

Keunikan pada suatu produk bisa dirasakan lewat nilai keindahan yang menjadi kehebatan yang dapat dirasakan ketika menghasilkan produk itu sendiri. Seni pakai/terapan adalah sebuah hasil karya cipta yang sengaja dibuat supaya bermanfaat

bagi kehidupan para pemakainya. Di Indonesia sangat banyak pengrajin yang menghasilkan karya seni kerajinan seperti keramik, batik, tenun, anyam dan industri-industri kreatif yang memanfaatkan limbah sebagai bahan baku yang diolah sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah produk atau karya yang kreatif dan bernilai ekonomis. Nilai keindahan dalam karya kerajinan dilihat dari aspek bahan, bentuk, warna dan fungsinya, baik bentuk dua dimensi atau tiga dimensi, lahirnya bentuk mengikuti fungsi dan berdasarkan pada proporsi, komposisi, balance dan keindahan penciptaan karya kerajinan.

Di Provinsi Sumatra Utara khususnya di kota Medan Kec. Medan Tim terdapat sebuah kerajinan yang menggunakan limbah pertanian yaitu limbah bonggol jagung, limbah tersebut dijadikan bahan utama dalam pembuatan kerajinan. Kerajinan yang dibuat oleh Bapak Agus Riadi yang beralamat di Pulo Brayan Jl. Sidorukun Medan. Bapak Agus Riadi mengubah bonggol jagung menjadi sebuah kerajinan yang memiliki nilai fungsional, dengan menggunakan alat yang sederhana beliau mengubah bonggol jagung menjadi sebuah karya yang bernilai jual tinggi, ada berbagai bentuk karya yang dihasilkan dari bonggol jagung tersebut diantaranya adalah lampu hias, keranjang buah, tempat handphone, kotak tisu, dan lain sebagainya.

Adapun kelemahan kerajinan bonggol jagung yang dapat disimpulkan melalui hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kelokasi ialah beberapa hasil kerajinan yang kurang menarik, desain terkesan biasa, dan kurang rapih, karena penggunaan alat yang sederhana pada pembuatannya, sehingga hasil karya yang dihasilkan juga kurang maksimal dan produk yang dihasilkan kurang menerapkan prinsip-prinsip

desain. Memang belum banyak sumber referensi yang mengembangkan tentang salah satu sifat keistimewaan bonggol jagung. Namun untuk mendapatkan produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen, tampilan visual sebuah produk perlu dirancang sedemikian rupa sehingga sesuai tujuan. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kerajinan bonggol jagung, dengan judul **“Analisis Kerajinan Bonggol Jagung Ditinjau Dari Segi Teknik Dan Prinsip-Prinsip Desain Di Pulo Brayon Jl. Sidorukun Medan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian terarah dan cakupan masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak semua jenis bonggol jagung dapat digunakan dalam pembuatan kerajinan
2. Variasi bentuk yang dihasilkan masih monoton
3. Apakah ada teknik khusus dalam membuat kerajinan bonggol jagung ?
4. Apakah tingkat kesulitan dari pembuatan kerajinan bonggol jagung ?
5. Jenis-jenis kerajinan apa sajakah yang paling diminati?
6. Sebagian karya belum menerapkan prinsip-prinsip desain pada kerajinan bonggol jagung ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan banyaknya identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan bonggol jagung ?
2. Belum diterapkan atau digunakannya prinsip-prinsip desain pada kerajinan bonggol jagung ?
3. Jenis bonggol jagung seperti apa yang digunakan dalam pembuatan kerajinan ?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pembuatan pada kerajinan bonggol jagung di Pulo Berayan?
2. Bagaimana kerajinan bonggol jagung ditinjau dari prinsip-prinsip desain yang meliputi: Keseimbangan, Proporsi, Pengulangan, Irama/ ritme, Harmoni, Varian ?

E. Tujuan Penelitian

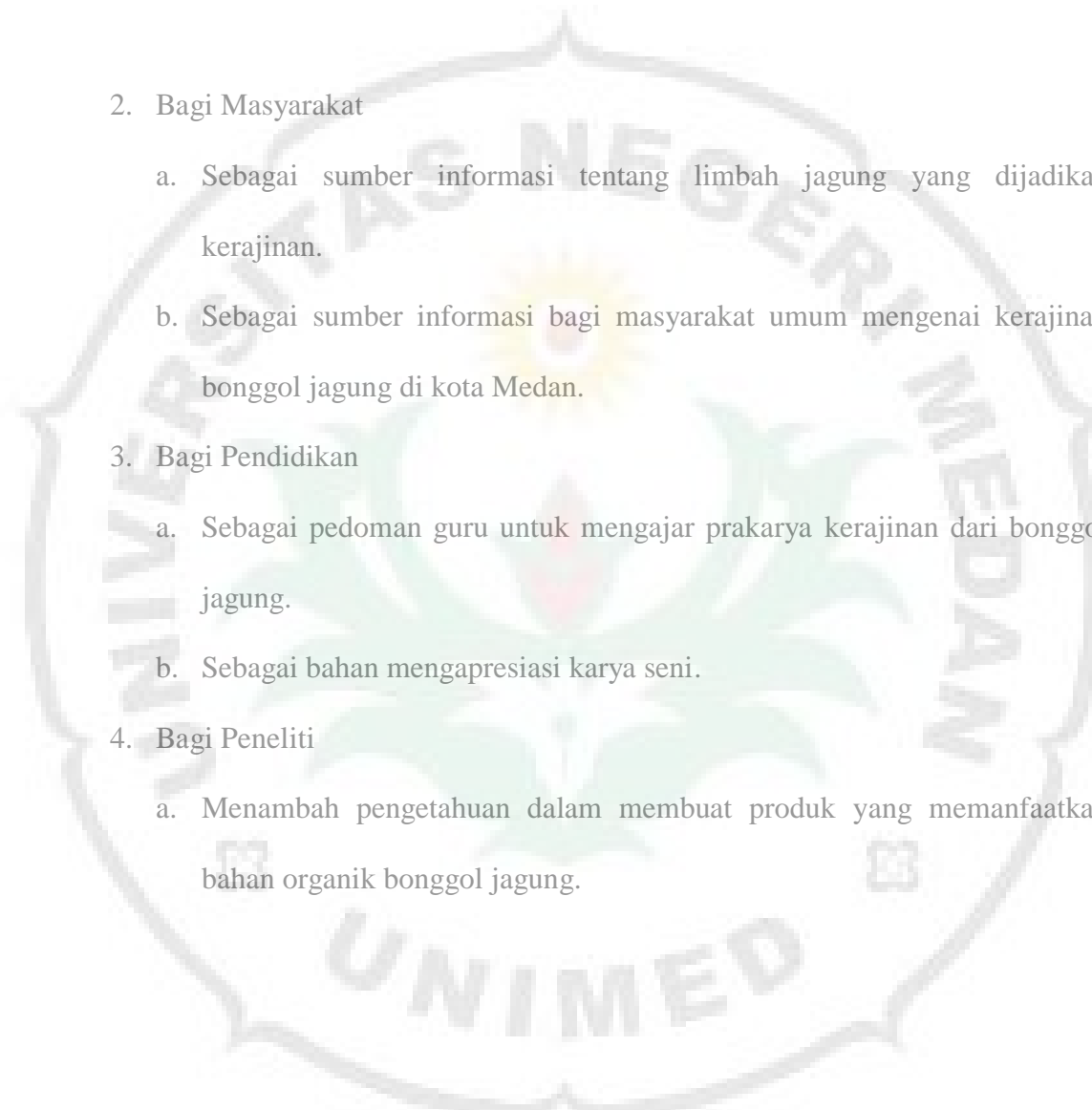
Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui bagaimana teknik yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan bonggol jagung di Pulo Brayan.
2. Untuk mengetahui bentuk produk karya yang diciptakan dari bonggol jagung yang ditinjau dari prinsip-prinsip desain yang meliputi: Keseimbangan, Proporsi, Pengulangan, Irama/ ritme, Harmoni, Varian

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan penelitian yang telah dilakukan nanti akan memberikan manfaat kepada berbagai kalangan, baik untuk pengrajin, masyarakat, peneliti sendiri, dunia pendidikan, dan sebagainya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pengrajin
 - a. Bahan acuan untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas tentang kerajinan dari bonggol jagung.
 - b. Bahan referensi terhadap pengrajin yang ada di daerah lain.
 - c. Sebagai media promosi produk kerajinan industri kreatif dalam bidang kerajinan bonggol jagung.

- 
2. Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai sumber informasi tentang limbah jagung yang dijadikan kerajinan.
 - b. Sebagai sumber informasi bagi masyarakat umum mengenai kerajinan bonggol jagung di kota Medan.
 3. Bagi Pendidikan
 - a. Sebagai pedoman guru untuk mengajar prakarya kerajinan dari bonggol jagung.
 - b. Sebagai bahan mengapresiasi karya seni.
 4. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dalam membuat produk yang memanfaatkan bahan organik bonggol jagung.

THE
Character Building
UNIVERSITY